

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018-2023
S.D TRIWULAN IV TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN 2022	STATUS			CAPAIAN s.d 2022	STATUS			FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT		
					2019	2020	2021	2022	2023	2022		TT	AT	UK		TT	AT	UK					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
BIDANG : KESEHATAN																							
INDIKATOR SASARAN																							
		Angka Harapan Hidup (AHH)	tahun	75,43	75,45	75,47	75,49	75,51	75,53	75,70	100	TT			100	TT							
INDIKATOR PROGRAM																							
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		87,62	83,5	79,5	75,5	71,5	67,5	75,32	94,66				88,42								
		jumlah ibu yang meninggal karena hamil bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun								7													
		jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama								9.294													
		Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup		12,85	12,8	12,6	12,4	12,2	12	13,23	91,52					89,71							
		jumlah bayi (berumur kurang dari 1 tahun) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun								123													
		jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama								9.294													
		Prevalensi balita gizi buruk	%	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,31	100	TT				100	TT						
		jumlah balita gizi buruk (0 sampai 60 bulan) yang ditemukan								134													
		jumlah seluruh anak balita								43.250													
		Prosentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	77,92	79,84	80,84	81,84	82,84	83,84	100,00	100	100	TT			100	TT						
jumlah rumah tangga yang memiliki jamban								213.791															
jumlah rumah tangga								213.791															
Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	100	84,62	85	90	95	100	100	100	100	TT			100	TT								
jumlah Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar								26															
jumlah ssmas yang ada								26															
Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97,30	97,00	97,20	97,40	97,80	98,00	98,72	100	100	TT			100	TT								
jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan								3.465															
jumlah kebutuhan obat								3.510															
Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	TT			100	TT								
jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar								10.374															
jumlah sasaran ibu hamil								10.374															

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN 2022	STATUS			CAPAIAN s.d 2022	STATUS			FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT
					2019	2020	2021	2022	2023	2022		TT	AT	UK		TT	AT	UK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
		Persentase anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	82,05	82,05		AT		82,05		AT		- Pembinaan UKS - Pelaksanaan koordinasi dengan pihak sekolah dalam penjangkaran dan pemeriksaan kesehatan berkala	Pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar di 3 & 4 1. Pendampingan penjangkaran kesehatan di sekolah belum dilakukan secara menyeluruh . 2. Pelaksanaan pemeriksaan tindak lanjut penjangkaran masih belum optimal	1. Bekerjasama dengan pihak sekolah untuk pemantauan kesehatan secara virtual dan offline bila memungkinkan 2. Menamakan kesadran siswa untuk aktif mendeteksi kesehatan pribadi dan segera menghubungi pihak sekolah / tenaga kesehatan bila ada gejala
		<i>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar</i>								81.813											
		<i>Jumlah semua anak usia pendidikan dasar</i>								99.708											
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	77,9	100	100	100	100	100	89,07	89,07		AT		89,07		AT		1. Kerjasama dengan klinik untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif dan pelaporannya 2. Peningkatan jejaring oleh Puskesmas kepada fasilitas pelayanan kesehatan swasta 3. Pelaksanaan kegawatdaruratan pra RS untuk menstabilkan kondisi pasien	- Masih belum optimalnya kegiatan posbindu - Sumber rujukan untuk data sasaran berbeda (Dinkes bersumber dari Disdukcapil) - Tidak semua Puskesmas melaksanakan evaluasi terkait capaian kegiatan di tahun sebelumnya - Terdapat sasaran yang memiliki kesibukan (bekerja, sekolah dll) sehingga	Peningkatan peran kader, peran masyarakat dan pengaktifan kembali pelayanan posbindu Melaksanakan koordinasi, money dan pendampingan bagi Puskesmas dan jejaringnya dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia produktif dan pelaporannya.
		<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar</i>								456.236											
		<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun</i>								512.226											
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	94,4	100	100	100	100	100	83,22	83,22		AT		83,22		AT		Pendaatan rutin pasien prolanis untuk skrining lansia, gerakan masyarakat hidup sehat, sosialisasi dan ajakan untuk hidup sehat kepada lansia	1. Kurang variatifnya kegiatan di Posyandu Lansia 2. Kurangnya sosialisasi tentang Puskesmas Santun Lansia Adanya posyandu lansia yang tidak aktif - Data kunjungan dan skrining tidak terlapor	1. Aktivasi kegiatan Posyandu lansia 2. Peningkatan kemampuan kader lansia 3. Melibatkan lintas sektor terkait untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Posyandu lansia
		<i>Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar</i>								91.826											
		<i>Jumlah semua warga negara usia 60 tahun keatas</i>								110.336											
		Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)	%	46,53	41,5	42	42,5	43	43,5	55,32	100	TT			100	TT			1. Promosi di media sosial terkait layanan Puskesmas 2. Kepesertaan JKN	1. Fokus kegiatan untuk kunjungan faskes hanya pada UKP 2. Adanya fasilitas kesehatan swasta (klinik, praktek bidan mandiri dll) sehingga masyarakat tidak selalu ke Puskesmas 3. Belum semua data kunjungan terinput dalam SIMPUS	Koordinasi lebih lanjut dengan tim TPCB untuk persiapan pelaksanaan akreditasi Puskesmas
		<i>Jumlah kunjungan baru di sarana pelayanan kesehatan dasar di satu wilayah dalam kurun waktu tertentu</i>								443.269											
		<i>Jumlah penduduk dalam satu wilayah dalam kurun waktu yang sama</i>								801.267											
		Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama	%	8,00	19,23	34,62	38,46	50	53,85	40,00	80,00		AT		74,28		UK		Membangun komunikasi dan koordinasi antara tim akreditasi Puskesmas dan Dinas Kesehatan; Melaksanakan money ke Puskesmas; Pembentukan tim TPCB untuk akreditasi; SK tim TPCB	1. Pelaksanaan penilaian akreditasi fasyankes tergantung regulasi pusat 2. Workshop dan pembinaan untuk Puskesmas yang re-akreditasi belum optimal 3. Akreditasi klinik sulit dilaksanakan 4. Adanya surat edaran Kemenkes Nomor HK 02.02/1/3991/2022 tentang petunjuk	Ada anggaran untuk pembinaan dan workshop Akreditasi Puskesmas melalui anggaran DAU
		<i>Jumlah FKTP yang terakreditasi utama</i>								10											
		<i>Jumlah FKTP yang dilakukan penilaian akreditasi</i>								25											
		Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	23,46	100	100	100	100	100	84,78	84,78		AT		84,78		AT		1. Telah dilaksanakan upaya deteksi dini di masyarakat melalui kegiatan Posbindu dan Posyandu 2. Adanya sosialisasi di masyarakat dan tingkat OPD 3. Pengobatan sesuai standar 4. Advokasi kepada stakeholder tingkat Kabupaten	1. Perubahan prevalensi berdasarkan Riskasdas tahun 2023 2. Pelaporan data by name dari faskes swasta belum optimal 3. Indikator capaian adalah kunjungan minimal 1 bulan sekali kasus hipertensi 4. Tidak semua kasus hipertensi tercover kegiatan Prolanis	1. mendorong pelaksanaan deteksi dini dan penemuan kasus hipertensi melalui kerjasama lintas program yang ada di Puskesmas. 2. mendorong peningkatan pelayanan kasus hipertensi sesuai standar 3. menghimpun data dari faskes swasta di wilayah kerja Puskesmas
		<i>Jumlah penderita Hipertensi yang ditemukan dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>								187.378											
		<i>Jumlah estimasi penderita Hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab dalam kurun waktu yang sama</i>								221.010											
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	13,25	100	100	100	100	100	123,45	100	TT			100	TT			1. Telah dilaksanakan upaya deteksi dini di masyarakat melalui kegiatan Posbindu dan Posyandu 2. Adanya sosialisasi di masyarakat dan tingkat OPD 3. Pengobatan sesuai standar 4. Advokasi kepada stakeholder tingkat Kabupaten	1. Perubahan prevalensi berdasarkan Riskasdas tahun 2023 2. Pelaporan data by name dari faskes swasta belum optimal 3. Indikator capaian adalah kunjungan minimal 1 bulan sekali kasus DM 4. Ketersediaan alat dan bahan pemeriksaan DM terbatas	1. mendorong pelaksanaan deteksi dini dan penemuan kasus DM melalui kerjasama lintas program yang ada di Puskesmas. 2. mendorong peningkatan pelayanan kasus DM sesuai standar 3. menghimpun data dari faskes swasta di wilayah kerja Puskesmas
		<i>Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) yang ditemukan dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>								13.066											
		<i>Jumlah estimasi penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional dalam kurun waktu yang sama</i>								10.584											
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	104,20	100	TT			100	TT			1. Telah dilaksanakan deteksi dini di masyarakat dan sekolah 2. Sosialisasi di masyarakat 3. Pengobatan sesuai standar 4. Advokasi kepada stakeholder tingkat Kabupaten 5. Pelaksanaan BIMTEK kepada Puskesmas terkait capaian kinerja	1. Stigma masyarakat yang menyebabkan keluarga ODGJ tidak mau terbuka tentang kondisi kasus ODGJ 2. Belum optimalnya kerjasama lintas sektor dalam pelayanan dan penanganan kasus. 3. Adanya kasus ODGJ yang tidak terdeteksi 4. Alokasi dana desa untuk penanganan dan rujukan kasus ODGJ gaduh gelisah	1. Mendorong pelaksanaan deteksi dini dan penemuan kasus ODGJ melalui kerjasama lintas program yang ada di Puskesmas. 2. mendorong peningkatan pelayanan kasus ODGJ sesuai standar 3. Meningkatkan peran lintas sektor dalam pelayanan dan penanganan kasus ODGJ 4. Optimalisasi promosi kesehatan
		<i>Jumlah ODGJ berat yang mendapat pelayanan kes jiwa sesuai standar</i>								2.061											
		<i>Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kab dalam kurun waktu satu tahun yang sama</i>								1.978											
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	100	100	95,65	95,65		AT		95,65		AT		1. Optimalisasi kegiatan investigasi kontak pasien TBC oleh kader 2. Terbentuknya KOPI TB (Koalisi Profesi TBC) untuk penanoaulaan TBC		1. Memaksimalkan kegiatan investigasi kontak pasien TBC untuk dilakukan pemeriksaan terduga,

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN 2022	STATUS			CAPAIAN s.d 2022	STATUS			FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT		
					2019	2020	2021	2022	2023	2022		TT	AT	UK		TT	AT	UK					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
		<p>pelayanan TBC sesuai standar</p> <p><i>Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang</i></p> <p>8.115</p> <p><i>Jumlah orang terduga TBC</i></p> <p>8.484</p>																		<p>3. Melibatkan organisasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat dalam program TBC</p> <p>4. Kegiatan DPPM (Distric Public Private Mix) TBC untuk meningkatkan penemuan terduga kasus TBC</p> <p>5. Usulan pengadaan alat TCM ke Kementerian Kesehatan</p> <p>6. Advokasi kepada stakeholder di tingkat Kabupaten</p> <p>7. Fasilitasi dan pendampingan kepada Puskesmas, Klinik Swasta, Klinik Mandiri terkait capaian kinerja, pencatatan dan pelaporan</p>	<p>Alat TCM terbatas, pemeriksaan terduga antri lama, pasien enggan diperiksa atau datangnya kesehatan takut di covidkan, kegiatan screening aktif belum maksimal</p> <p>Alat untuk penegakan diagnosa TBC(TCM) kurang optimal</p> <p>Pemeriksaan penunjang seperti rontgen, deteksi dini TB Anak (uji tuberkulin) hanya dapat dilaksanakan di RS, dan gratis bagi peserta BPJS saja</p>	<p>2. Pembentukan DPPM (Distrik Publik Private Mix) untuk pencatatan pelaporan kasus TB baik klinik swasta maupun pemerintah,</p> <p>3. Koordinasi antara koalisi profesi TBC sebagai peningkatan jejaring pelayanan program TBC</p> <p>4. Pembentukan kader TBC aktif disetiap Puskesmas</p> <p>5. Pengusulan anggaran untuk kegiatan kader</p> <p>6. Monev KOPI TB</p> <p>7. Advokasi dan koordinasi lebih lanjut dengan stakeholder terkait</p>	
		<p>Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</p> <p>%</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>87,03</p> <p>87,03</p> <p>AT</p> <p>87,03</p> <p>AT</p>																					
		<p><i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</i></p> <p>11.086</p> <p><i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV</i></p> <p>12.738</p>																			<p>1. Advokasi terhadap stakeholder terkait</p> <p>2. Adanya PERDA HIV AIDS di Kabupaten Temanggung</p> <p>3. Adanya pemetaan populasi kunci</p> <p>4. Kerjasama dengan kelompok penjangkau dan pendamping HIV AIDS di Kabupaten Temanggung</p> <p>5. Optimalisasi layanan test and treat HIV AIDS di semua Puskesmas Kabupaten Temanggung</p> <p>6. Ketersediaan alat deteksi dini viraload dan CD4 bagi pasien HIV AIDS</p> <p>7. Ketersediaan reagen tes HIV dan obat ARV untuk pasien HIV AIDS</p> <p>8. Workshop tata laksana test and treat HIV AIDS bagi tenaga kesehatan (dokter, perawat, analis laboratorium, RR (record and report), petugas farmasi)</p> <p>9. Kegiatan mobile VCT (Voluntary Conselling Test) pada populasi berisiko (perusahaan, lapas, komunitas LSM dan</p>	<p>1. Belum optimalnya pemetaan populasi kunci di Kabupaten Temanggung</p> <p>2. Penjangkauan kelompok populasi kunci masih melibatkan komunitas atau LSM yang bersumber anggaran non APBD II</p> <p>3. Kesadaran populasi berisiko HIV/AIDS untuk tes HIV masih belum optimal</p> <p>4. Belum semua pasien TBC diperiksa HIV</p> <p>5. Belum adanya regulasi/kebijakan Pemda tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) wajib bagi ibu hamil untuk pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA)</p>	<p>1. Optimalisasi test and treat HIV AIDS pada populasi kunci, populasi berisiko</p> <p>2. Fasilitasi tenis pencatatan dan pelaporan</p> <p>3. Monev bagi fasilitas kesehatan dalam peningkatan kinerja</p> <p>4. Penjangkauan dan pendampingan dari komunitas</p> <p>5. Aktivasi layanan HIV AIDS</p> <p>6. Advokasi kepada stakeholder terkait</p>
		<p>Persentase Penanganan KLB 1x24 jam</p> <p>%</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>19</p> <p>19</p>																					
		<p><i>Jumlah KLB yang ditangani < 24 jam</i></p> <p>19</p> <p><i>Jumlah KLB</i></p> <p>19</p>																					
		<p>Angka Kesakitan kasus malaria (API)</p> <p>maks per 1.000 penduduk</p> <p>0,0001</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>0,0002</p> <p>100</p> <p>TT</p> <p>100</p> <p>TT</p>																					
		<p><i>Jumlah penderita Malaria yang ditemukan</i></p> <p>2</p> <p><i>Jumlah penduduk dalam wilayah dan kurun waktu yang sama</i></p> <p>801.267</p>																					
		<p>Kab. Temanggung bukan daerah endemis malaria, sudah mendapatkan sertifikat eliminasi malaria, tersedianya sarpras untuk program malaria</p>																			<p>Kegiatan survails migrasi belum maksimal, terutama untuk penduduk yang datang dari wilayah endemis malaria</p>	<p>Kewaspadaan dini tetap berlanjut agar tidak muncul kasus malaria</p>	
		<p>Incident Rate.DBD (Demam Berdarah Dengue)</p> <p>maks per 100.000 penduduk</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>20</p> <p>3,62</p> <p>100</p> <p>TT</p> <p>100</p> <p>TT</p>																					
		<p><i>Jumlah penderita DBD</i></p> <p>29</p> <p><i>Jumlah penduduk dalam wilayah dan kurun waktu yang sama</i></p> <p>801.267</p>																					
		<p>1. Pembuatan surat edaran pelaksanaan gerakan bulan bakti PSN 3M-Plus</p> <p>2. Koordinasi programmer DBD secara rutin</p> <p>3. Monitoring pelaksanaan program, pencatatan dan pelaporan program P2P DBD</p> <p>4. Sosialisasi kewaspadaan dini penyakit DBD di wilayah endemis</p> <p>5. Pembentukan dan optimalisasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (GIR1J)</p> <p>6. Pembentukan jumantik kecil di sekolah</p> <p>7. Pemberdayaan kader dalam optimalisasi pelaksanaan gerakan PSN 3M-Plus</p>																			<p>1. PHBS masyarakat yang belum optimal khususnya dalam pelaksanaan 3M-Plus</p> <p>2. Persepsi masyarakat bahwa fogging merupakan solusi utama dalam penanggulangan DBD</p> <p>3. Penegakan diagnosa DBD belum menggunakan kriteria DBD menurut WHO</p>	<p>1. Memperluas cakupan informasi serta dan memonitoring ketersediaan informasi dalam surat edaran kepada masyarakat.</p> <p>2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bulan bakti PSN 3M-Plus agar dapat maksimal</p> <p>3. Koordinasi dengan Puskesmas terkait pembiayaan fogging</p> <p>4. Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Puskesmas terkait pelaksanaan pelatihan bagi kader maupun petugas fogging fokus.</p> <p>5. Memperbanyak media KIE berupa media cetak maupun media elektronik</p>	
		<p>Angka Penemuan Kasus Baru Kusta</p> <p>Maks per 100.000 penduduk</p> <p>0,38</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>0,125</p> <p>100</p> <p>TT</p> <p>100</p> <p>TT</p>																					
		<p><i>Jumlah penderita Kusta yang ditemukan</i></p> <p>1</p> <p><i>Jumlah penduduk</i></p> <p>801.267</p>																					
		<p>Tersedianya obat dan sarana prasarana untuk pengobatan Kusta, Temanggung bukan daerah endemis Kusta</p>																			<p>Kab. Temanggung bukan merupakan wilayah endemis kasus kusta, sehingga kasus yang ditemukan sedikit</p>	<p>Kewaspadaan dini tetap berlanjut agar tidak muncul kasus kusta</p>	
		<p>Persentase Desa/kelurahan UCI</p> <p>%</p> <p>99,65</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>99,65</p> <p>99,65</p> <p>AT</p> <p>99,65</p> <p>AT</p>																					
		<p><i>Jumlah desa/kel UCI</i></p> <p>288</p>																					
		<p>1. Adanya SK Tim Vaksinator</p> <p>2. Adanya petunjuk teknis pelaksanaan program imunisasi</p> <p>3. Adanya pelatihan tim vaksinator</p> <p>4. Sosialisasi kepada masyarakat melalui</p>																			<p>1. Optimalisasi promosi kesehatan kepada masyarakat</p> <p>2. Optimalisasi peran lintas program</p>		

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN 2022	STATUS			CAPAIAN s.d 2022	STATUS			FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	
					2019	2020	2021	2022	2023	2022		TT	AT	UK		TT	AT	UK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
			Jumlah desa/kel yang ada							289									1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai tenaga kesehatan, tokoh agama, tokoh masyarakat. 2. Ketersediaan logistik pendukung imunisasi 3. Adanya media KIE terkait imunisasi 4. Deteksi penyakit PD3I melalui surveilans aktif Puskesmas dan RS 5. Adanya laporan KIPi melalui website keamanan vaksin.go.id 6. Adanya kajian terkait KIPi bersama dengan tenaga kesehatan 7. Adanya kerjasama lintas program, lintas sektor, tokoh agama dan tokoh		1. Adanya penolakan dari masyarakat 2. Ketersediaan logistik pendukung imunisasi 3. Adanya KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) 4. Tidak adanya pembiayaan KIPi	1. Optimalisasi peran lintas program, lintas sektor, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam program imunisasi 2. Optimalisasi dukungan orang tua 3. Pendekatan kepada masyarakat yang anti vaksin 4. Koordinasi terkait data kasus KIPi kepada Puskesmas dan RS rujukan 5. Monitoring dan evaluasi pelaporan supaya aktif pada Puskesmas dan RS
		Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	% minimal	95,63	95	95	95	95	95	97,05	100,00	TT			100,00	TT			1. Adanya SK Tim Vaksinator 2. Adanya petunjuk teknis pelaksanaan program imunisasi 3. Adanya pelatihan tim vaksinator 4. Sosialisasi kepada masyarakat melalui tenaga kesehatan, tokoh agama, tokoh masyarakat. 5. Adanya media KIE terkait imunisasi 6. Deteksi penyakit PD3I melalui surveilans aktif Puskesmas dan RS 7. Pelaporan KIPi melalui website keamanan vaksin.go.id 8. Adanya kajian terkait KIPi bersama dengan tenaga kesehatan 9. Adanya kerjasama lintas program, lintas sektor, tokoh agama dan tokoh	1. Adanya penolakan dari masyarakat 2. Ketersediaan logistik pendukung imunisasi 3. Adanya KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) 4. Tidak adanya pembiayaan KIPi	1. Optimalisasi promosi kesehatan kepada masyarakat 2. Optimalisasi peran lintas program, lintas sektor, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam program imunisasi 3. Optimalisasi dukungan orang tua 4. Pendekatan kepada masyarakat yang anti vaksin 5. Koordinasi terkait data kasus KIPi kepada Puskesmas dan RS rujukan 6. Monitoring dan evaluasi pelaporan supaya aktif pada Puskesmas dan RS	
			Jumlah anak usia 1 tahun diimunisasi Campak							10.392												
			Jumlah seluruh anak usia 1 tahun							10.708												
		Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita (0-60 bulan)	% maksimal	3,64	15,5	15,5	15,5	15,5	15,5	3,41	100	TT			100	TT			Pola perbaikan nutrisi pada ibu hamil, peningkatan kualitas pelayanan persalinan dan peningkatan kualitas pelayanan bayi baru lahir; perbaikan serta peningkatan kualitas, mutu dan komitmen dalam pelaksanaan kunjungan neonatal dan pelaksanaan manajemen laktasi (IMD); Peningkatan gizi pada balita ini dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi, melalui	- Pemantauan tumbuh kembang balita yang tidak terlaksana dengan rutin melalui posyandu/Puskesmas. - Penimbangan serentak belum mampu menjangkau seluruh balita (adanya klasifikasi pendataan balita yang kurang tepat) - Kelengkapan pemberian vitamin A pada balita belum optimal (2x satu tahun pada bulan Februari Agustus).	Pelaksanaan monitoring dipantau pertumbuhan dan perkembangan secara rutin dilakukan setiap bulan	
			Jumlah balita gizi kurang yang ditemukan							1.783												
			Jumlah seluruh balita							52.251												
		Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	% maksimal	29,87	29	28,5	28	27,5	27	13,03	100	TT			100	TT			Pola perbaikan nutrisi pada ibu hamil, peningkatan kualitas pelayanan persalinan dan peningkatan kualitas pelayanan bayi baru lahir; perbaikan serta peningkatan kualitas, mutu dan komitmen dalam pelaksanaan kunjungan neonatal dan pelaksanaan manajemen laktasi (IMD); Peningkatan gizi pada balita ini dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi, melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, perbaikan ekonomi keluarga, perbaikan perilaku pengasuhan, konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan peningkatan	- Identifikasi/ pengkategorian stunting belum jelas (Kementerian Kesehatan) - Sarana dan tenaga pengukuran standar stunting belum memadai terutama di Posyandu - Terdapat kondisi kesehatan balita dalam penyerapan gizi - Pengetahuan ibu tentang gizi, serta pola asuh orang tua dalam asupan makanan bergizi belum optimal. - Riwayat ASI Eksklusif pada balita	Pelaksanaan monitoring pertumbuhan dan perkembangan secara rutin dilakukan per semester yaitu bulan Februari dan Agustus	
			Jumlah baduta (0-24 bulan) stunting							2.184												
			Jumlah seluruh baduta (0-24 bulan)							16.767												
		Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	% minimal	84	80	80	80	80	80	82,33	100	TT			100	TT			1. Melakukan pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu 2. Adanya kegiatan orientasi motivator ASI dan pemberdayaan kader	- Pola asuh orang tua dalam IMD dan kualitas ASI eksklusif yang masih belum optimal - Motivator ASI dan pemberdayaan kader kurang dalam penyampaian informasi ASI	Pelaksanaan kegiatan orientasi motivator ASI dan pemberdayaan kader secara rutin dan dimonitoring dengan baik	
			Jumlah bayi 0-6 bulan yang telah mendapatkan ASI Eksklusif							4.165												
			Jumlah seluruh bayi usia 0-6 bulan							5.059												
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	% maksimal	17,66	20	20	20	20	20	13,44	100	TT			100	TT			1. Ketersediaan tablet Fe yang sudah baik 2. Sosialisasi pentingnya konsumsi Fe bagi ibu hamil	1. Kebiasaan yang masih belum baik dimana masyarakat minum te setelah makan 2. Kedisiplinan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan rendah serta prosedur konsumsi tablet tambah darah yang masih salah	Peningkatan pengawasan minum tablet tambah darah	
			Jumlah ibu hamil anemia yang ditemukan pada Kunjungan pertama (K1)							1.394												
			Jumlah seluruh ibu hamil yang diperiksa pada Kunjungan pertama (K1)							10.374												
		Persentase desa bebas rawan gizi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	TT			100	TT			Semua desa sudah bebas rawan gizi			
			Jumlah desa/kel bebas rawan gizi							289												
			Jumlah desa/kel							289												
		Persentase rumah sehat	%	74,02	80	80,5	81	81,5	82	87,42	100,00	TT			100,00	TT			1. Adanya upaya pendataan rumah yang belum sehat 2. Adanya upaya pembiayaan bagi rumah			

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN 2022	STATUS			CAPAIAN s.d 2022	STATUS			FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT		
					2019	2020	2021	2022	2023	2022		TT	AT	UK		TT	AT	UK					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
			Jumlah rumah yang sehat							135.094													
			Jumlah rumah yang dipantau							154.536													
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	90	90	92	95	97	100	100	100	TT			100	TT							
			Jumlah tenaga kesehatan dengan pendidikan sesuai standar							1.537													
			Jumlah tenaga kesehatan							1.537													
			- Terdapat program RPL dari Kementerian Kesehatan untuk penyesuaian pendidikan tenaga kesehatan minimal D3 dengan melaksanakan rekognisi pembelajaran lampau untuk perubahan jam kerja menjadi SKS dan pendidikan D3 ditempuh dalam 1 tahun - Sudah adanya usulan untuk formasi JFU dan JF kesehatan (akuntansi dan IT) - Membangun koordinasi dan komunikasi terkait pemenuhan kebutuhan tenaga JFU dengan BKPSDM																				
			1. Beberapa tenaga kesehatan tidak melanjutkan karena usia yang sudah mendekati purna tugas. 2. Beberapa tenaga kesehatan fungsional memilih untuk dialihkan jabatan sebagai jabatan pelaksana, seperti pengadministrasi umum dll 3. Tidak terpenuhinya standar kesehatan guna mendukung tingkat kepuasan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan																				
			1. Seterali tenaga kesehatan yang lulus program RPL direkomendasikan untuk melaksanakan peningkatan pendidikan dan update ke SIMPEG 2. Bagi tenaga kesehatan yang menolak program RPL maka dilakukan rekomendasi untuk alih jabatan ke jabatan pelaksana 3. Peningkatan motivasi tenaga kesehatan guna mendukung tingkat kepuasan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan																				
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar	%	-	-	-	62	62	62	100,00	100	TT			100	TT							
			jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan farmasi sesuai standar							26													
			Jumlah puskesmas yang ada							26													
			Semua puskesmas sudah melaksanakan PC																				
			Jumlah Puskesmas yang menggunakan Obat Rasional di Puskesmas							25													
			Jumlah puskesmas							26													
			Pengawasan makanan minuman di pasar tradisional																				
			Jumlah pasar yang mendapat pengawasan makanan minuman							6													
			Jumlah pasar seluruhnya							6													
			Semua pasar di kabupaten Temanggung sudah dilakukan pengawasan dan target dicapai sebelum lebaran																				
			Adanya kerjasama antara Dinas Kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan (RS, Klinik dan Puskesmas) dalam update regulasi maupun koordinasi terkait perijinan.																				
			Tidak ada alokasi anggaran untuk pembinaan dan pengawasan ke sarana pelayanan kesehatan yang berijin																				
			Adanya alokasi anggaran untuk pembinaan dan pengawasan ke sarana pelayanan kesehatan (perijinan baru dan lama)																				
			Jumlah sarana pelayanan yang mendapat ijin kesehatan							49													
			Jumlah sarana pelayanan yang ada							49													
			Anggaran DAK dan APBD untuk BIMTEK dan pengawasan sarana IRTP																				
			Jumlah PIRT yang mendapatkan SPP-IRT							220													
			Jumlah PIRT yang mengikuti pelatihan							220													
			Terdapat pelaku usaha yang tidak menghadiri BIMTEK PIRT - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan BIMTEK PIRT belum optimal karena sasaran sulit dilakukan pelacakan keaktifan usaha maupun tempat tinggal																				
			Membuat Surat Rekomendasi ke DPMPSTP Surat pembekuan ijin IRTP yang telah keluar secara aplikasi OSS																				
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna	%	84,64	83,03	83,03	83,05	83,07	83,09	94,96	100	TT			100	TT							
			Jumlah rumah tangga ber PHBS strata utama dan paripurna							196170													
			Jumlah rumah tangga yang dipantau							206.586													
			Kerjasama lintas sektor yang cukup baik																				
			1. Capaian PHBS Rumah Tangga indikator tidak merokok masih sangat rendah 2. Jumlah Posyandu aktif masih terbatas 3. Masih sedikit desa/kelurahan yang memiliki kebijakan Germas																				
			Meningkatkan kerjasama dengan kader posyandu dalam kegiatan pendataan di masing masing desa se-Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan kader posyandu.																				
JUMLAH INDIKATOR SASARAN			1	RATA RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN PERANGKAT DAERAH							100	1	0	0	100	1	0	0					
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM			44	RATA RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH							96,90	28	16	0	95,92	28	14	2					
JUMLAH INDIKATOR			45	RATA RATA CAPAIAN PERANGKAT DAERAH							98,57492	29	16	0	98,07	29	14	2					

Keterangan :

Status	Capaian 2022	Capaian s.d 2022
Telah Tercapai	100 %	100%
Akan Tercapai	50-99,99 %	80 – 99,99%
Upaya Keras	0-49,99 %	0 – 79,99%

45

45



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Indikator Sasaran RKPD yang akan dicapai dalam Renja Dinas Kesehatan :
Anak Harapan Hidup (AHH)

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022			Realisasi per Triwuln Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket		
				K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp			
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp							
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28		
A	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	100.000 per KH	71,50			151,59		138,73			74,03			75,32			75,32		94,66	
		Angka Kematian bayi	1.000 per KH	12,20			17,69		14,15			13,92			13,23			13,23		91,56	
		Prevalensi balita gizi buruk	%	0,50			0,22		0,10			0,07			0,31			0,31		100	
		Persentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	82,84			88,90		88,90			100			100			100		100	
		Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	95,00			80,77		65,38			92,31			100			100		100	
		Ketersediaan obat sesuai standar	%	97,80			98,60		99,39			98			98,72			98,72		100	
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100			25,88		42,18			64,87			100			100		100	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100			20,55		43,42			66,79			100			100		100	
		Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100			20,55		42,49			66,79			100			100		100	
		Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	100			20,55		42,49			66,79			100			100		100	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	100			98,08		98,90			68,09			99,09			99,09		99,09	
		Cakupan neonatal dengan komplikasi ditangani	%	70			100		100			100			100			100		100	
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Maks per 1.000	7			17,18		10,54			10,81			9,15			9,15		69,29	
		Calupan Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100			17,33		40,52			62,24			92,95			92,95		92,95	
		Angka Kematian Balita	Maks per 1.000	13,8			3,54		17,20			16,43			15,60			15,60		86,96	
Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			0,00		0			75,00			82,05			82,05		82,05			

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022		Realisasi per Triwulan Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket		
				K	Rp (Renja)	K	I		K	Rp	K	III		K	Rp	K	Rp		K	Rp
							Rp (DPA)	Rp				Rp	Rp							
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28	
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100			16,19		44,22		66,37		89,07		89,07		89,07			
		Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100			11,69		49,98		70,09		83,22		83,22		83,22			
		Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (cakupan rawat jalan)	%	43			8,31		18,54		35,88		55,32		55,32		100			
		Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) milik pemerintah terakreditasi utama	%	50			40,00		40,00		40,00		40,00		40,00		80,00			
		Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			3,60		48,23		70,59		84,78		84,78		84,78			
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100			15,14		73,32		100		100		100		100			
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100			23,66		68,39		86,70		100		100		100			
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100			27,44		43,58		66,78		95,65		95,65		95,65			
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100			6,85		37,99		55,56		87,03		87,03		87,03			
		Penanganan KLB 1x24 jam	%	100			100		100		100		100		100		100			
		Angka penemuan kasus Malaria	per 1.000	<1			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		100			
		Incident rate DBD	per 1.000	<20			1,37		2,50		3,25		3,62		3,62		100			
		Angka penemuan kasus kusta	per 1.000	<1			0,00		0,125		0,12		0,13		0,13		100			
		Desa / kelurahan UCI	%	100			0,00		0,00		87,89		99,65		99,65		99,65			
		Proporsi anak umur 1 tahun diimunisasi Campak	%	95			21,83		37,26		73,12		97,05		97,05		100			

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022		Realisasi per Triwulan Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket	
						I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp		
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28				
		Prevalensi gizi kurang pada anak balita(0-60 bulan)	%	15,5			3,03		3,17			3,27		3,41		3,41		100	
		Prevalensi stunting pada anak baduta (0-24 bulan)	%maks	27,5			0,00		11,16			18,60		13,03		13,03		100	
		Bayi umur <6 bulan mendapat ASI eksklusif	%	80			77,97		85,43			82,30		82,33		82,33		100	
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	%maks	20			12,13		14,34			13,24		13,44		13,44		100	
		Desa bebas rawan gizi	%	100			100		100			100		100		100		100	
		Rumah sehat	%	81,5			84,97		84,97			76,06		87,42		87,42		100	
1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota																			
a	Sub kegiatan Pembangunan puskesmas	Terlaksananya pembangunan ruang persalinan puskesmas Candiroto	paket	1	0	2.203.000.000	0	0	0	0	0,30	549.036.900	0,7	1.464.064.300	1	2.013.101.200	100	91,38	
b	Sub kegiatan Pengembangan Puskesmas	Terlaksananya penambahan ruang Puskesmas	paket	4	45.000.000.000	6.192.743.870	0,05	125.000	0,05	1.108.000	2,00	1.539.599.560	1,90	3.757.806.480	4	5.298.639.040	100	85,56	
c	Sub kegiatan Pengembangan fasilitas kesehatan lainnya	Terlaksananya penambahan ruang Labkesda	paket	1	3.900.000.000	3.020.000.000	0,05	605.000	0,05	5.806.528	0,60	810.117.900	0,30	1.928.330.920	1	2.744.860.348	100	90,89	
d	Sub kegiatan pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	Tersedianya ambulans, pusling roda dua, sarana air bersih	paket	3	17.695.000.000	4.629.497.400	0,05	3.468.500	0,05	1.110.000	1,90	1.326.853.300	1,00	2.746.688.385	3	4.078.120.185	100	88,09	
e	Sub kegiatan Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Tersedianya alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dan Labkesda	paket	2	14.382.000.000	9.390.787.600	0,05	250.000	0,05	2.741.200	1,40	1.691.935.005	0,50	7.238.206.374	2	8.933.132.579	100	95,127	
f	Sub kegiatan pengadaan obat, vaksin	Tersedianya obat di puskesmas sesuai kebutuhan	paket	1	5.795.000.000	3.161.100.000	0	0	0,2	475.215.080	0,6	1.005.319.339	0,2	555.136.429	1	2.035.670.848	100	64,40	
g	Sub kegiatan pengadaan bahan habis pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai di puskesmas	paket	4	9.803.895.500	7.077.037.400	0	0	1	1.609.135.848	2	3.536.761.142	1	253.279.353	4	5.399.176.343	100	76,29	
h	Sub kegiatan distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	Terdistribusinya obat dan BMHP ke seluruh puskesmas	bulan	12	0	147.634.000	3	0	3	43.622.700	3	29.163.000	3,00	33.971.430	12	106.757.130	100	72,31	
2 Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rutukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
a	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100	150.000.000	62.715.000	0	0	34,65	850.000	41,04	5.927.500	24,31	43.819.400	100	50.596.900	100	80,68	
b	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	4.040.000.000	661.579.000	25,00	0	25,00	63.800.000	25,00	8.690.000	24,99	16.180.000	99,99	88.670.000	99,99	13,40	
c	Sub kegiatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	50.000.000	173.890.000	0	0	25,00	645.000	58,92	73.977.600	15,96	69.285.000	99,88	143.907.600	99,88	82,76	
d	Sub kegiatan pelayanan kesehatan balita	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100.000.000	91.152.500	0	0	32,84	11.536.100	28,93	28.593.500	21,41	45.510.500	83,18	85.640.100	83,18	93,95	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022			Realisasi per Triwulan Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket
				K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp	
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28
e	Sub kegiatan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase WNI usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	50.000.000	24.745.000	0	0	41,49	0	28,60	23.511.550	15,55	0	85,64	23.511.550	85,64	95,02	
f	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	30.000.000	19.987.500	0	0	23,23	0	47,36	690.000	14,19	19.285.525	84,78	19.975.525	84,78	99,94	
g	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penderita DM	Persentase penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	75.000.000	17.715.000	0	0	47,68	0	52,32	14.070.000	0	3.632.000	100	17.702.000	100	99,93	
h	Sub kegiatan pelayanan kesehatan ODGJ	Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	50.000.000	43.160.000	0	0	33,42	0	53,28	24.920.000	13,30	16.742.085	100	41.662.085	100	96,53	
i	Sub kegiatan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan penunjang TB sesuai standar	%	100	50.000.000	21.260.000	0	0	26,37	0	40,41	8.875.000	28,87	12.385.000	95,65	21.260.000	95,65	100,00	
j	Sub kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100.000.000	39.014.000	0,00	1.663.750	20,76	3.728.500	34,80	13.685.750	31,47	19.851.100	87,03	38.929.100	87,03	99,78	
k	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Tertanganinya KLB dan pandemi COVID-19	%	100	70.000.000	8.804.036.600	25,00	13.908.500	25,00	2.164.015.886	25,00	3.380.904.738	25,00	1.911.118.453	100,00	7.469.947.577	100	84,85	
l	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	tersedianya alat Antropometri Terlaksananya kegiatan penanggulangan stunting	paket	353	700.000.000	3.375.542.000	0,10	21.439.500	0,10	172.015.650	352,80	1.793.050.900	0	1.309.846.315	353	3.296.352.365	100	97,65	
			kegiatan	7,00	0	0	2	3	2	7	100								
m	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Terlaksananya pemeriksaan kebugaran	kegiatan	5	60.000.000	50.127.500	0,00	0	0,00	0	3	10.500.250	2	37.976.250	5	48.476.500	100	96,7064	
n	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	tersedianya jamban keluarga pengolahan limbah COVID-19	unit	122	1.105.000.000	920.358.500	0	2.989.500	0	90.873.409	122	351.819.384	0	79.415.923	122	525.098.216	100	57,05	
			bulan	12	0	0	6	3	3	12	100								
o	Sub kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan	Terlaksananya surveilans kesehatan	kegiatan	1	100.000.000	5.445.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,75	1.039.500	0,25	3.932.500	1	4.972.000	100	91,31	
	Sub kegiatan Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	terbayarnya klaim pasien KIPi	kegiatan	1	0	10.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	1,00	9.960.000	1	9.960.000	100	99,60	
p	Sub kegiatan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	terlaksananya foging fokus	fokus	6	650.000.000	100.565.500	0,50	2.321.000	11	15.317.750	0	17.561.000		61.874.274	11,50	97.074.024	100	96,53	
q	Sub kegiatan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Masyarakat miskin terlayani kesehatannya	bulan	12	15.305.472.000	19.308.472.000	3	4.401.021.000	3	4.948.812.800	3	4.895.658.800	3,00	4.931.292.000	12	19.176.784.600	100	99,32	
r	Sub kegiatan Penyediaan telemedicine di Fasilitas Pelayanan kesehatan	tersedianya fasilitas Sistem informasi telemedicine	paket	8	-	333.600.000	0,00	0	0	0	8	294.296.800	-	-	8	294.296.800	100	88,22	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022		Realisasi per Triwulan Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket	
				K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K		Rp
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28
t	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Pelayanan Labkesda	%	100	75.000.000	50.000.000	25,00	240.000	25,00	1.869.200	25,00	4.772.130	25,00	9.859.900	100	16.741.230	100	33,48	
u	Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kab/kota	terlaksananya akreditasi Puskesmas dan Labkesda	Fasyankes	12	2.500.000.000	554.585.000	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	
v	Sub kegiatan Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	terlaksananya kewaspadaan dini dan respon wabah	kegiatan	1	50.000.000	4.515.000	0	0	0,00	0	0,75	4.515.000	0,25	0	1	4.515.000	100	100	
w	Sub kegiatan penyediaan dan pengelolaan sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)	terlaksananya penanganan kegawatdaruratan	bulan	12	100.000.000	10.000.000	3	1.946.635	3	3.102.377	3	2.867.800	3	2.042.350	12	9.959.162	100	99,59	
x	Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga	terlaksananya intervensi pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan keluarga	kegiatan	1	0	13.303.250	0	0	0	0	0,60	8.612.750	0,40	4.541.250	1	13.154.000	100	98,87809	
3 Kegiatan Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
a	Sub kegiatan Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	terlaksananya persiapan pelaksanaan akreditasi Labkesda	kegiatan	3	0	154.674.000	0	0	1	69.250.000	0,50	6.800.000	1,50	23.522.950	3	99.572.950	100	64,38	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A1																95,32	82,84		
Predikat																Sangat Tinggi			
B	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan	Tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	97			100		100		100		100		100		100		
1 Kegiatan Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/kota																			
a	Sub kegiatan Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	terbayarnya insentif tenaga kesehatan dalam penanganan pandemi COVID-19	bulan	9	0	4.214.900.000	0	0	3	0	3	2.036.548.783	3	1.593.271.658	9	3.629.820.441	100	86,11878	
b	Sub kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber Daya Manusia Kesehatan tingkat daerah Kabupaten	Terlaksananya penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan dan uji kompetensi	kegiatan	2	100.000.000	10.000.000	0	1.308.500	1	542.000	0,50	1.242.750	0,50	6.655.250	2	9.748.500	100	97,49	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A2																100	91,80		
Predikat																Sangat Tinggi			
C	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan puskesmas melaksanakan pelayanan farmasi	%	62			19,23		73,08		100		100		100		100		
		Cakupan penggunaan obat rasional di puskesmas	%	77			96,15		100		100		100		100		100		
		Pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	%	100			0,00		100		100		100		100		100		
		Persentase sarana pelayanan mendapatkan Ijin kesehatan	%	100			100		100		100		100		100		100		
		Produksi industri rumah tangga	%	100			81,40		76,71		100		100		100		100		

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022			Realisasi per Triwuln Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket
				K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp	
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28				
1	Kegiatan Pemberian izin apotek, Toko obat, Toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)																		
a	Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan perijinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Pengawasan dan perijinan fasilitas kesehatan	%	100	340.000.000	38.960.000	25,00	495.000	25,00	16.682.350	25,00	8.202.000	25,00	3.490.250	100	28.869.600	100	74,10	
2	Kegiatan Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu																		
a	Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	Pengawasan makanan dan minuman di pasar tradisional	%	100	40.000.000	456.876.000	25,00	9.170.000	25,00	97.513.900	25,00	105.107.277	25,00	135.188.995	100	346.980.172	100	75,95	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A3																100	75,02		
Predikat																Sangat Tinggi			
D	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) Strata Utama dan Paripurna	%	83,07			0,00		0,00		47,20		94,96		94,96		100		
1	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																		
a	Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Pelaksanaan UKM esensial pada pelayanan kesehatan sekunder	%	100	1.500.000.000	291.121.250	25,00	48.139.990	25,00	54.096.900	25,00	36.490.475	25	80.924.950	100	219.652.315	100	75,45	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A4																100	75,45		
Predikat																Sangat Tinggi			
B	Program penunjang Urusan Pemerintah daerah kabupaten kota																		
1	Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah																		
a	Sub kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN DKK, Puskesmas & Labkesda	bulan	14	60.128.441.000	68.338.431.442	3	12.477.793.082	4	20.019.304.272	4	19.860.764.921	3	14.895.056.298	14	67.252.918.573	100	98,41	
2	Kegiatan Administrasi Umum perangkat Daerah																		
a	Sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik	bulan	12	15.000.000	5.000.000	3	1.123.000	3	-	3	3.468.500	3	-	12	4.591.500	100	91,83	
b	Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya ATK	bulan	12	20.000.000	13.800.000	3	3.185.000	3	4.770.500	3	1.405.260	3	2.434.000	12	11.794.760	100	85,47	
c	Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	bulan	12	20.000.000	13.000.000	3	1.465.500	3	1.783.250	3	3.736.500	3	4.823.800	12	11.809.050	100	90,84	
d	Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu	Tersedianya minuman harian pegawai dan tamu	bulan	11	40.000.000	4.000.000	3	-	2	-	3	-	3	3.478.750	11	3.478.750	100	86,97	
e	Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi Dinkes	bulan	12	200.000.000	39.200.000	3	2.420.933	3	2.568.000	3	6.789.550	3	24.925.100	12	36.703.583	100	93,63	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022			Realisasi per Triwulan Tahun 2022								Realisasi 2022		Capaian 2022		Ket
				K	Rp (Renja)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp	K	Rp	
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1	2	3	4	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	28
3 Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah																			
a	Sub kegiatan pengadaan mebel	Tersedianya meja kursi pegawai	paket	1	20.000.000	24.000.000	0	172.390	1	23.451.500	0	-	-	-	1	23.623.890	100	98,43	
4 Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah																			
a	Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya biaya listrik, telepon, air, dan internet DKK, Labkesda & PSC 119	bulan	12	220.000.000	220.000.000	3	35.934.448	3	37.418.615	3	42.041.818	3	44.516.246	12	159.911.127	100	72,69	
b	Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Terbayarnya gaji tenaga pendukung (SS)	bulan	12	2.200.000.000	2.476.784.000	3	534.454.937	3	576.790.963	3	563.077.144	3	566.240.762	12	2.240.563.806	100	90,46	
5 Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah																			
a	Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional DKK	bulan	12	150.000.000	130.000.000	3	24.984.500	3	57.565.500	3	15.590.500	3	31.815.500	12	129.956.000	100	99,97	
b	Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor DKK	bulan	12	20.000.000	9.000.000	3	2.150.000	3	-	3	900.000	3	5.950.000	12	9.000.000	100	100	
c	Sub kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	Terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung gedung kantor DKK	bulan	12	20.000.000	5.000.000	3	-	3	2.800.000	3	-	3	2.160.000	12	4.960.000	100	99,20	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B1																100	92,32		
Predikat																Sangat Tinggi			
JUMLAH					187.019.808.500	146.962.315.312		17.592.775.665		30.579.843.778	1.732	43.600.454.676	1.071	42.546.423.705		136.332.599.024		99,06	83,49
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH																99,06		83,49	
PREDIKAT																Sangat Tinggi			
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH																96,27			
PREDIKAT																Akan Tercapai			

Faktor pendorong keberhasilan kinerja : komitmen yang tinggi dari pelaksana kegiatan, monitoring dan evaluasi dari pimpinan pada saat penyelesaian kegiatan (contoh)
 Faktor penghambat pencapaian kinerja : kurangnya kompetensi dan kuantitas pegawai (contoh)
 Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya : perlu dilaksanakannya dengan sungguh-sungguh kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja (contoh)
 Tindak lanjut yang diperlukan dalam Rencana PD berikutnya : untuk tetap direncanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan yang sudah ada agar terjadi kesinambungan dalam rangka mencapai target 5 tahun di RENSTRA

Disusun di Temanggung, Januari 2023
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
dr. INTAN PAMBANWANGI B. MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196803202002122003

Dievaluasi di Temanggung, Januari 2023
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG
DWI SUKARMEI ST., MT
 Pembina
 NIP. 197405082003121008

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												KETERANGAN	
		I	II									III			IV										
		1	2	3	4							5	6	7	8	9	10	11	12						
1		3				4	5	6	7	8	9	10												11	
						Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah daerah	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional, gedung kantor, perlatanan, dan perlengkapan kantor	12 bulan	Pemeliharaan kendaraan dinas operasional, gedung kantor, perlatanan, dan perlengkapan kantor	140.000.000	Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	

Temanggung, 2022

KABUPATEN TEMANGGUNG
DINKES
dr. INTAN PANDANWANGI B, MM
Pembina Tingkat I
Nip. 19680320 200212 2 003